

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, *Paradigma dan Corak Pemikiran Teologi Islam Klasik dan Modern*, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-32 Th. XXI, Mei 2015.
- Ahmed, Akbar S. *Posmodernisme, Bahaya dan Harapan bagi Islam*, Terjemah M. Sirozi, Mizan: Bandung, 1993.
- Aisar, Al-Jazairiy Jabir, *At-Tafasîr li Kalam al-'Aliy al-Kabir*, Cet. III, Jeddah: Racem Advertising, 1990.
- Agung, Muhammad Jiva, *Renungan Bagi Aktivis Dakwah Kampus*, Bandung: Elex Media Komputindo, 2015.
- Al Munawar, Said Agil, *Fiqih Hubungan Antar Agama*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Anas, Yusuf, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Yogyakarta: Ircisod, 2009.
- Anwar Rosihan, (Editor Ahli), *The Wisdom: Al-Qur'an Disertai Tafsir Tematis yang Memudahkan Siapa Saja untuk Memahami Al-Qur'an*, (Bandung, Al-Mizan Publishing House, 2014.
- Arifin, Syaiful, *Mahasiswa dan Organisasi*, Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Asyur, Ibnu, at-Thahir, Muhammad, *At-Tahrir wa al-Tanwir*, juz II, Tunis: ad-Dar Tunisiyyah, 1984. Ibnu Faris, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, jilid I.
- Azra, Azyumardi, *Kelompok "Sempalan" di Kalangan Mahasiswa PTU: Anatomi Sosio-Historis*, dalam Fuaduddin & Cik Hasan Bisri [eds]. *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, Ciputat: Logos, 2002.
- _____, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, 2002.

- Benyamin, Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives*, New York: David Mc.Kay, 1956.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Endang Turmudzi, Riza Sihbudi, *Islam dan Radikalisme di Indonesia*, Cet. I Jakarta: LIPI Press, 2005.
- Damanik, Ali Said, Ruwadi, Ida, *Aktivitas Keagamaan di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol. 3 No. 3 Juli-September 2005.
- Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1994.
- Depdikbud, *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*, Jakarta: Depdikbud, 1994.
- Destian, *Mengenal Ciri-Ciri Kafir Liberal*, 2011 (Online). Tersedia: <http://www.voa-Islam.com/read/indonesiana/2011/02/15/13342/fpi-agar-tidak-murtad-kenali-kafir-liberal-dan-ciri-cirinya/#sthash.CUFRdhrz.dpbs>.
- Deradikalisasi Dioptimalkan*, Kompas, 6 Maret 2017.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Fajri, EM Zul, Senja, Ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. 3, Semarang: Difa Publishers. 2008.

Fealy, Greg, Hooker Virginia, (eds.), *Voices of Islam in Southeast Asia: A Contemporary Sourcebook*, Singapore: ISEAS, 2006.

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Ghufron, Muhammad Nur, *Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama*, Jurnal Fikrah, terbitan 1, Vol. 4, 2016.

Halim, Muhammad Abdul, *Memahami Al-Quran: Pendekatan Gaya dan Tema*, Bandung: Marja, 2002.

Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jilid 1. Jakarta: Gema Insani, 2015.

Hartaji, Damar Adi, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 2012, (tidak diterbitkan).

Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Hasan, Muhammad Kamal, *Voice Of Islamic Moderation From The Malay World*, Malaysia: Emerging Markets Inovative Research, 2011.

Hilmy, Masdar, “*The Politics of Retaliation: the Backlash of Radical Islamists to Deradicalization Project in Indonesia*”, *Al-Jami‘ah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 51, No. 1, 2013 M/1434 H.

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

<https://www.uho.ac.id>.

<https://iainkendari.ac.id>.

- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Juergensmeyer, Marx, *Teror Atas Nama Tuhan: Kebangkitan Global Kekerasan Agama*, Jakarta: Magelang: Nizam Press & Anima Publishing: 2002.
- Joesoef, Daoed, *Normalisasi kehidupan kampus dan bentuk penataan kembali kehidupan kampus*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Katsir, Ibnu, *Maqashid al-Syari'ah*, Cet. II, Yordania: Dar an-Nafa'is, 2001.
- Kamal, Zainun dkk, *Islam Negara Dan Civil Society: Gerakan Pemikiran Islam Kontemporer*, Jakarta: Paramadina, 2005.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Menyamping*, Cet. I, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Kurzman, Charles. *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*, Jakarta: Paramadina, 2003.
- KBBI Offline Versi 1.5 merupakan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Luar Jaringan (*Offline*) lansiran 2017-2019, yang mengacu pada data dari KBBI Daring (Dalam Jaringan atau *Online*) Edisi III yang diambil dari <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>. *Software* ini merupakan *Freeware* yang dikembangkan oleh Ebta Setiawan.
- Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998.
- Khamami, Zada, *Islam Radikal; Pergulatan Ormas-Ormas Islam Garis Keras di Indonesia*, Jakarta: Teraju, 2002.
- Khoiriyah, Miftakhul, *Corak Faham Teologi Islam Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya*, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017.

- Larrain, Jorge, *The Concept of Ideology*, terjemahan Ryadi Gunawan, *konsep Ideologi*, LKPSM, Yogyakarta, 1996.
- Machasin, “*ISLAM DINAMIS ISLAM HARMONIS*” *Lokalitas, Pluralisme, terorisme*, LkiS Yogyakarta, Cet. I, 2011.
- Mahri, Rizal, *Dakwah Kampus Berbasis Riset*, *Jurnal Dakwah*, Vol. XIV, No. 1 Tahun 2013.
- Majelis Ulama Indonesia, *Pedoman Dakwah Komisi Dakwah MUI se-Indonesia* (<http://mui.or.id/id/produk/pedoman-dakwah-komisi-dakwah-mui/>)
- Mutiara, Kholidia Efining, *Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Rdkalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab*, *Jurnal Fikrah*, terbitan 2, 2016.
- Munawar, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.
- Mukhlis, Nur Z, *Peta Gerakan Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*, 2012. [Online]. Tersedia: <http://ppmidkta.wordpress.com/2012/10/08>.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nawawi, Muhammad Alwi, *Pengantar Hukum Agama Islam*. Makasar: Universitas Muslim Indonesia, 1988.
- Nuraini, Dyah Siti, *Corak Pemikiran Dan Gerakan Dakwah Aisyiyah Pada Periode Awal 1917-1945*. (Tesis 2014).
- Nurdin, Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Noor, Muhammad, *Islam, Terorisme dan Agenda Global*, dalam *Perta*, Vol. V/No. 02/202.
- Qadiri, Abdullah bin Ahmadal, *Al-Jihad Fi Sabilillah Haqiqatuhu Wa Ayatuhu*, juz I Cet. II; Jeddah: Dar al-Manar, 1992.

- Qutbh, Sayyid, *Fi Zhilal al-Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jilid VII, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Qomar, Mujamil, *Fajar Baru Islam Indonesia: Kajian Komprehensif Atas Arah Sejarah dan Dinamika Islam Nusantara*. Bandung: Mizan, 2012.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rahmat, Munawar, *Corak Berpikir Keagamaan Mahasiswa. (eksklusif, inklusif, dan liberal)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.1 No. 10, 2012.
- Ridha, Muhammad Rasyid, *Tafsîr Al-Manâr*, Jilid III, Beirut: Dar AlFike. Tt.
- Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2001.
- Rokhmad, Abu, *Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal*, Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Volume 20, Nomor 1, Mei 2012.
- Rosdiana, Ana, *Merah: Sebuah Langkah Menuju Perbaikan untuk Menuju Kejayaan*. Yogyakarta: Edisi Khusus Pelantikan Ormawa, 2010.
- Sabirin, Rahimi, *Islam dan Radikalisme*, .Yogyakarta: Ar-Rasyid, 2004.
- Satori, Djam'an, Komariah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Siswoyo, Dwi, dkk. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sudarsono, *Program Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. Lokakarya Nasional Pendamping/Pembina Kemahasiswaan*, Volume I No. 1 Januari 2002.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumbulah, Umi, *Islam Radikal dan Plularisme Agama: Studi Kontruksi Sosial Aktivis Hizb al-Tahrir dan Majelis Mujahidin di Malang tentang Agama Kristen dan Yahudi*, Jakarta: BALITBANG RI, 2010.
- Suryana, Toto, Af, A., dkk, *Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Tiga Mutiara, 1996.
- Shihab, Muhammad Quraish (Editor Kepala), *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata, Diterbitkan atas kerjasama Lentera Hati, Pusat Studi Al-Qur'an dan Yayasan Paguyuban*, Jakarta, 2007.
- Syam, Nur, *Radikalisme dan Masa Depan Agama; Rekonstruksi Tafsir Agama, dalam M. Ridwan Nasir*, Surabaya: IAIN Press, 2001.
- Syahidin, *Corak Berpikir Keagamaan Mahasiswa Aktivis Islam pada Perguruan Tinggi Umum Negeri di Seluruh Indonesia: Dari Eksklusif hingga Liberal*, Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan, Vol. 9, 2 November 2016.
- Syahril, *Corak Pemikiran Teologi Islam (Studi Kasus Pada Tokoh Agama Di Bengkulu Utara)*, Program Studi Filsafat Agama Pascasarjana IAIN Bengkulu, Manthiq Vol. 1, No. 2, November 2016.
- Syamsuddin, Muhammad Din, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Ciputat: Logos, 2002.
- Tim Penyusun SPMN FSLDK Nasional (GAMAIK ITB), *Risalah Manajemen Dakwah Kampus: Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus (Standarisasi Pelatihan Manajerial Nasional)* ed. Rev, Bandung: Gamais Press, 2007.
- Tim Sembilan, *Tafsir Maudhu'i, Al-Muntaha*, jilid I, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.

Thoha, Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Triono, *Corak Pemikiran Politik Dalam Islam (Zaman Klasik, Pertengahan, Dan Kontemporer)*, Jurnal TAPIs Vol.7 No.12 Januari-Juli 2011.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat 1-3.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yasin, Mahmudin, *Membangun Organisasi Berbudaya*, Bandung: Mizan Media Utama, 2012.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zarkasyi, Hamid Fahmi, *Liberalisasi Pemikiran Islam: Gerakan Bersama MIssionaris, Orientalis dan Kolonialis*, Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor, Ponorogo, Jurnal TSAQAFAH, Vol. 5, No. 1, Jumadal Ula 1430.

Zin, Abdullah MD, *Pendekatan Wasatiyyah: Definisi, Konsep dan Pelaksanaan*, cet. pertama, Institut Wasatiyyah Malaysia, 2013.

Zuhdi, Muhammad Harfin, *Fundamentalisme dan Upaya Deradikalisasi Ayat al-Qur'an dan Hadis*, dalam Jurnal Religia, Vol. 13, No. 1, April 2010.

LAMPIRAN



TABLE DAFTAR JUMLAH WAWANCARA
Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus IAIN

No	Nama	Organisasi Intra
1.	Ahsanul Amal Arifin	UKM Seni
2	Rahmat Ramadhan	DEMA FATIK
3	Muh. Rusydi Nafri	GenBI Komisariat
4	Muh. Irfan Permana	SEMA

Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Halu Oleo

No	Nama	Organisasi Intra
1.	Sal Azwari	BEM FKIP
2	Anisa Adriani	MPM Al-Misykat FMIPA
3	Armin	HMJ Hukum
4	Tri Rahmatiyani Ghani	BEM FHIL
5	Syahrin	HMJ Kehutanan



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Sal Azwari
 Tanggal : 10 Januari 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam adalah agama yang sempurna dengan ajaran yang bersumber dari wahyu Allah, Pencipta yang Maha mengetahui segala kebutuhan makhluk-makhluk-Nya. Karenanya Islam tidak membutuhkan isme-isme dan ideologi dari luar.

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : yang saya ketahui tentang Islam, Islam mengajarkan tentang rukun iman dan Islam, politik, ekonomi, dan akhlak.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan saya tentang Islam, Islam itu mengajarkan tentang hal baik, ada yang tidak bisa diukur mengenai matematika dunia dan secara pasti Islam mengajarkan tentang siapa yang ciptakan manusia.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : peranan Islam dalam kehidupan saya itu ada banyak. Salah satunya yaitu bagaimana kita sampai sekarang yaa, Islam mengajarkan manusia bagaimana menghadapi perempuan? Saya jujur saja hal yang paling saya pusingkan itu antara laki-laki dan perempuan itu ada hal yang berbeda. Saya melihat perempuan itu bodoh dan sementara laki-laki itu gila. Di sini saya tidak pahami kenapa bisa seperti itu? Dan setelah lama-kelamaan saya pahami ternyata ada namanya cinta. Tapi Allah mengajarkan kita, agar kita menjahui hal-hal seperti itu, yaitu dengan menjaga pandangan. Dan itu Cuma ada dalam Islam. Itu peranan Islam dalam kehidupan saya.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : tujuan saya mengerjakan ibadah shalat dll. Agar masuk surga. Itu saja.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : Ibadah itu banyak cukup kita amalkan saja. semua yang kita lakukan dengan niat yang baik itu ibadah namanya. untuk Sunnah-sunnah ada yang saya kerjakan salah satunya itu adalah shalat israq, shalat israq itu shalat yang dikerjakan setelah shalat shubuh. Syaratnya kita beri'tikaf dalam masjid sambil baca al-qur'an atau berzikir sampai matahari terbit dan tidak boleh keluar dari masjid. Lalu setelah itu shalatlah 2 rakaat. Bukan shalat dhuha tapi israq. Kalau tidak salah pahalanya itu katanya seperti pahala haji dan umrah.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : tindakan yang saya kerjakan yaitu dengan berfikir. Jawaban saya berfikir karena manusia itu pada hakikatnya itu hanya bisa mengubah bukan menciptakan. Misalnya manusia membuat kursi dari kayu. Itu manusia hanya mengubah suatu bentuk. Sedangkan kayu dari pohon. Dan pohon itu tidak mungkin manusia yang ciptakan tapi Allah lah yang menciptakan. Jadi Cuma dengan berfikir bahwa Allah itu cuma satu-satunya tuhan yang harus di Agungkan.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : agama bisa dibilang sama karena sama-sama mengajarkan kebaikan. Tapi pada hakikatnya Tuhan mereka berbeda-beda. Mereka mungkin menganggap tuhan kita ada tapi mereka tetap menyembah tuhannya masing-masing. Jadi hanya agama Islam yang benar-benar sempurna.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perluah ditegakkan khilafah?

Informan : iyaa perlu. Alasannya karena demokarasi sudah terbukti tidak menciptakan keseimbangan (Rapuh). Banyak cela dalam pemerintahan sekarang. Contohnya

baru-baru saja terjadi, wajah-wajah KPK. Kita tahu baru-baru ini ada seorang pengusaha (saya lupa namanya), dia itu terbukti korupsi 3 milyar dan sudah di sidang. Sidang pertama terbukti korupsi ketika di MK tiba-tiba lolos. Ini sudah hancur sekali. Penyalahgunaan BUMN, kekuasaan, tidak ada kebebasan. Yang seharusnya demokrasi itu dari rakyat untuk rakyat, sekarang berubah jadi otoriter. Sudah berubah. Sekarang bukan lagi demokrasi. Salah satu terbaik dalam kepemimpinan itu jelas adalah khilafah. Tapi khilafah sekarang tidak bisa dibuat. Karena khilafah dibentuk dengan kekuatan dan kekuasaan.

Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

Informan : masyarakat Islam karena Nabi Muhammad SAW 10 tahun memikirkan tentang masyarakatnya (umatnya) bukan negaranya.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?

Informan :Pancasila tidak bisa dibilang produk sekuler. Saya pernah baca buku tentang sejarah, saya juga pernah baca biografinya Agus Salim. Pancasila itu hasil dari buah pemikir bangsa, pahlawan nasional, dan pemikir-pemikir Islam yang telah didiskusikan dan Alhamdulillah diterima dan disepakati dengan non muslim.

Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?

Informan : tafsiran alqur'an itu sudah dimaknai semuanya sudah ditafsirkan dengan sebaik-baiknya oleh ulama. Jadi tidak perlu lagi ditafsir ulang, itu sudah cukup. Untuk mentafsirkan al-qur'an itu tidak mudah harus orang-orang yang tertentu. tafsir itu punya 10 ilmu antara lain: menguasai bahasa arab, nahwu, sharaf, hadist, ma'ani. Wad'I, waslih, 2 nya itu saya lupa.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?

Informan : tidak boleh alasannya yang dibolehkan dalam al-qur'an kan itu ahli kitab, biasa disebut juga kristen. Tapi sepengetahuan saya, ahli kitab itu ahli ahli yang

dizamannyawaktu itu betul betul-betul masih murni mereka percaya Allah itu tuhanNya dan Isa sebagai Nabi. Walaupun mereka belum percaya bahwa Muhammad itu adalah Nabi, setidaknya mereka masih percaya bahwa Allah adalah tuhanNya setidaknya mereka masih percaya Allah adalah tuhan-Nya. Kalau menikah sama hindu-budha kalau dalam Islam itu berzina, haram dalam Islam.

Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?

Informan : jilbab harus wajib. Dengan adanya jilbab maka laki-laki itu bisa terjaga, pikirannya tidak kemana-mana. Orang yang bilang jilbab itu budaya dari arab itu berarti ilmunya tidak ada. Dalam al-qur'an jelas sudah ada: suruhlah anak-anakmu, istrimu untuk mengenakan jilbab. Itu perintah dari Allah.

Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?

Informan : sangat tidak setuju. Indonesia negara bebas, bebas berpendapat dan berekspresi. Kalau dilarang memakai jilbab berarti sudah melanggar hak asasi manusia.

Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat dengan menggunakan cadar?

Informan : boleh shalat dengan menggunakan cadar karena tidak mengganggu shalat, yang penting itu menutup aurat yang tidak boleh itu kalau aurat kelihatan.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : untuk organisasi intra saya sebagai ketua BEM FKIP sedangkan extra saya berkader di HMI.

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : untuk aktivitas keagamaan saya biasanya bersama teman-teman kami biasa membuat perkumpulan (*halaqah* Islam) di tugu kampus.

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : saya sebagai panitia pelaksana.

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : saya berperan sebagai penyalur dakwah serta pengetahuan keagamaan agar tersampaikan secara optimal untuk mewujudkan tujuan membangun keimanan dan ketaqwaan serta menjaga silaturahmi antar sesama.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : kendalanya terhadap kurangnya minat mahasiswa.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : tidak ada.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Anisa Adriani
 Tanggal : 24 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara nabi Muhammad SAW.

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : yang saya ketahui Islam itu adalah agama yang mengatur hubungan manusia dengan penciptanya yakni Allah SWT, juga mengatur hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri serta mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam masyarakat.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan saya tentang Islam adalah agama yang sangat kompleks mengatur semua aspek kehidupan dan memuaskan akal terutama dalam hal keimanan kepada Sang Pencipta.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : Islam membawa ketenangan jiwa, mengurangi kecemasan perihal dunia dan membuat hidup saya lebih teratur dan terarah.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : tujuan saya mendekatkan diri, mengharapkan ampunan dan mencari Ridha Allah SWT.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : Ibadah lain selain ibadah wajib yang saya tekuni adalah Ibadah lisaniyah qalbiyah (hati dan lisan) yaitu mengucapkan tasbih, tahlil, takbir, tahmid dan syukur kepada

Allah SWT. Berusaha menjaga lisan agar tidak Menyakiti orang lain dan menjaga hati agar tidak dengki pada sesama.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : tindakan yang saya kerjakan yaitu mencakup seluruh aspek beribadah kepada Allah, *bermuamalah ma'Allah*, dan dalam berpolitik. Makanya saya dalam proses pergaulan saya selalu berbuat baik dan bertingkah laku baik kepada sesama manusia.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : Menurut saya tidak sama. Hanya agama Islam lah agama yang sempurna.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perlukah ditegakkan khilafah?

Informan : Sistem pemerintahan Indonesia adalah sistem yang terlahir dari pemikiran-pemikiran manusia yang non muslim (kafir). Meskipun tujuannya untuk kemaslahatan umat, beberapa aktivitas di dalamnya malah memisahkan agama dari kehidupan. Oleh karena itu khilafah Perlu ditegakkan.

Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

Informan : Mendirikan negara Islam agar Syariat Islam dapat diterapkan secara menyeluruh.

Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?

Informan : tidak setuju karena untuk mentafsirkan al-qur'an harus memiliki ilmu tidak dengan logika yang asal-asalan.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?

Informan : Menurut saya pernikahan beda agama adalah pernikahan yang beresiko merusak pondasi keimanan dalam rumah tangga. Sedangkan kalau perempuan muslimah menikah dengan laki-laki non muslim itu hukumnya haram.

Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?

Informan : Jilbab adalah tanda iffah (menahan diri dari maksiat). Mengenakan jilbab berarti memerangi pengaruh perilaku-perilaku yang menyeret pada penyimpangan baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Sebagaimana perintah dalam Al-Qur'an, saya sangat setuju bahwa mengenakan jilbab adalah kewajiban bagi setiap muslimah.

Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?

Informan : sangat tidak setuju karena itu merupakan suatu bentuk pengekanan kebebasan seseorang dalam menjalani keyakinannya. Terutama bagi saya seorang perempuan saya berharap tak perlu ada larangan untuk bentuk-bentuk jilbab, namun tak perlu juga ada aturan yang mewajibkan.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : MPM AL-MISYKAT FMIPA UHO, Lembaga Dakwah Fakultas di bawah naungan UKKI (Unit Kegiatan Kerohanian Islam) UHO, dan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hikmah UHO.

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : *Halaqah* Tarbiyah dan *tahsinul qiroah* yang diadakan di masjid kampus UHO.

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : Penuntut ilmu dan pengemban dakwah.

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : saya berperan untuk belajar dan mendukung aktivitas dakwah serta aktif dalam setiap kegiatan lembaga.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan :. Tidak ada.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : ada. keterlibatan masyarakat seperti kajian-kajian Islam yang biasa kami adakan di masjid-masjid sekitar kampus.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Tri Rahmatiyani Ghani
 Tanggal : 21 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan yaitu Allah.

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : Yang saya ketahui tentang Islam dari segi rukun-rukunnya yaitu ada rukun Islam dan rukun Iman.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan saya tentang Islam itu pembenar dari agama sebelumnya.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : Peranan Islam dalam kehidupan saya adalah mampu memberikan kestabilan secara jasmani dan rohani, dan terutama mengistimewakan wanita dengan aturan yang benar-benar kompleks.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : tujuan saya adalah untuk mengerjakan amal ibadah.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : Ibadah yang saya tekuni adalah dengan meluruskan niat serta mencoba ikhlas dalam hal apapun. Contohnya ketika saya mendapat musibah kehilangan uang saya dengan sabar beribadah kepada Allah agar diberikan kekuatan untuk sabar. Karena sabar itu tidak mudah.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : dengan mengucapkan 2 kalimat syahadat. mengerjakan hal-hal yang diperintahkan dan menjahui larangan-Nya.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : menurut saya semua agama itu tidak sama dan cuma agama Islam yang yang benar-benar di berikan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perluah ditegakkan khilafah?

Informan : iyaa perlu ditegakkan khilafah di Indonesia ini karena kami butuh seorang pemimpin yang menegakkan syiar-syiar Islam. Bukan dengan system demokrasi yang dimana di dalamnya terdapat berbagai kecurangan dan kemunafikan. sebenarnya masalah besar kita bukan ada di pihak lawan, tapi ada di dalam diri kita sendiri. Masih begitu banyak umat Islam yang belum paham, tidak yakin dan masih bimbang atas agamanya sendiri. Mereka lebih kagum kepada sistem buatan manusia, ketimbang sistem buatan Allah SWT.

Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

Informan : Masyarakat Islam, karena sebelum terbentuknya negara Islam itu bermula dari kaum kecilnya dulu atau masyarakatnya dulu dengan menanamkan nilai-nilai keislaman maka terbentuk lah negara Islam.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?

Informan : Tidak setuju Pancasila bukanlah ideologi sekuler. Islam dan Pancasila itu sejalan. Tentu para pendiri bangsa, kaum santri kala itu yang menginginkan Islam sebagai landasan dalam menjalan roda pemerintahan, menerima Pancasila sebagai ideologi bangsa tanpa melalui pertimbangan yang masak-masak. Bahwa kaum santri kala itu menyadari bahwa esensi Pancasila itu compatible dengan Islam seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, keadilan dan lain sebagainya.

- Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?
- Informan : tidak setuju karena yang namanya Al-qur'an yang paling sah untuk menafsirkan adalah yang paling tahu tentang Al-qur'an itu sendiri adalah Allah SWT dan Rasulullah. Bukan asal sembarang mentafsirkan. karena kebenaran itu datangnya dari Allah SWT.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?
- Informan : tidak diperbolehkan dalam Islam.
- Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?
- Informan : jilbab itu wajib. Karena Berjilbab adalah perintah Allah kepada wanita Muslimah. Berjilbab bukanlah produk budaya Arab sebagaimana banyak orang mengatakannya. Berjilbab adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya, yaitu mereka yang telah mengucapkan dua kalimat syahadat
- Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?
- Informan : sangat tidak setuju karena itu akan menjatuhkan martabat bagi perempuan. Seharusnya mereka menghargai hak beragama antar sesama. begitu pula dalam hal mengenyam pendidikan.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat tanpa menutup aurat?
- Informan : tidak boleh lah. Ketika shalat apabila tidak menutup aurat maka shalatnya batal atau tidak sah.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

- Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

- Informan : Remus Azillah FHIL UHO yang berada di bawah naungan lembaga dakwah kampus. Dan saya sebagai BEM FHIL UHO.
- Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?
- Informan : Tarbiyah, *dirosah*, dan *tahsinul qiro'ah*. Dan ada lagi saya biasa sama teman-teman mengajarkan Al-qur'an di rumah-rumah masyarakat istilahnya door to door atau sebagai guru les privat ngaji tapi sekarang sudah tidak aktif lagi. Aktif dulu pada tahun 2018.
- Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?
- Informan : sebagai penuntut ilmu dan pengajar untuk anak-anak TK dan SD yang pengen belajar membaca Al-qur'an.
- Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : Berperan aktif dalam mengikutinya. Misalnya pada saat ada seorang anak yang tidak mengetahui suatu hukum bacaan saya senantia menjelaskannya agar anak tersebut paham dan bisa membacanya dengan baik dan benar. Intinya saya mendorong.
- Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : kalau langkah-langkahnya setiap satu minggu saya memberikan sebuah tes seperti ujian bagi anak yang bisa menjawab saya akan memberikan sebuah hadiah dengan tujuan agar mereka semangat dan termotivasi dalam belajar dan membaca Al-qur'an.
- Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : Minat mahasiswa yang masih kurang.
- Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : untuk kegiatan-kegiatan di kampus seperti *tahsinul qiroah*, tarbiyah, dan *dirosah* jelas masyarakat tidak terlibat hanya mahasiswa/i saja. Tapi untuk privat ngaji masyarakat sangat mendukung.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Syahrin
 Tanggal : 19 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam itu ajaran keselamatan, agama, ideologi.

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : Yang saya ketahui tentang Islam adalah agama yang mempunyai konsep dan metode pelaksanaan yang sangat lengkap, sempurna dan paripurna untuk mengatur kehidupan manusia di muka bumi. Baik itu mulai mengatur dari hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia yang lain serta antara manusia dengan tuhan nya

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : Sebagai insan yang telah bersyahadat dan yakin serta seyakini-yakinnya bahwa Islam itu sangat lengkap, sempurna dan paripurna untuk mengatur kehidupan manusia di muka bumi maka saya berpandangan Islam wajib diterapkan secara kaffah (menyeluruh).

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : Islam dapat membentuk pola pikir dan cara pandang saya dalam membandingkan semua agama, paham ataupun ideologi didunia serta memperbaiki ahklak dan perilaku saya berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sehingga kesempurnaan Islam dapat menuntun dan meneguhkan pendirian saya terhadap Islam.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : Konsekuensi manusia sebagai makhluk yang telah menyatakan bersyahadat maka wajib bagi manusia untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh perintah dan larangan Allah. Allah telah mewajibkan dalam Al-Qur'an untuk mengerjakan shalat, puasa, dan zakat maka wajib pula saya taati. Sebab jika ingkar maka neraka jaminannya dan sebaliknya. Oleh karena itu tujuan saya adalah untuk memenuhi kewajiban saya

yang diperintahkan oleh Allah yang Insya Allah saya akan mendapatkan Ridhanya. Tujuan saya adalah untk mencari amal.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : Ibadah yang saya tekuni adalah Kuliah dengan sungguh-sungguh, belajar membaca Al-Qur'an, menuntut Ilmu Agama Islam.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : Mengakui bahwa saya beragama islam dengan bersyahadat kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad saw adalah utusannya, Menjaga solat berjamaah di masjid, toleransi terhadap semua umat manusia, dan mendukung bagi mereka yang mendakwakan bahwa hanya ada satu tuhan yang wajib diimani.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : Tidak sama, sebab semua agama memiliki asal usul dan konsep yang berbeda.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perlukah ditegakkan khilafah?

Informan : Perlu karena sistem pemerintahan di Indonesia tidak menerapkan sistem ajaran Islam dan tidak memiliki ideologi sedangkan Pancasila hanyalah falsafah bangsa. Jika Khilafah adalah bagian daripada ajaran Islam maka wajib ditegakkan. Sebab Islam tentunya lengkap semua isinya. Berarti jika lengkap mestinya harus punya sistem pemerintahan tersendiri untuk Islam yang berbeda dengan sistem pemerintahan diluar Islam.

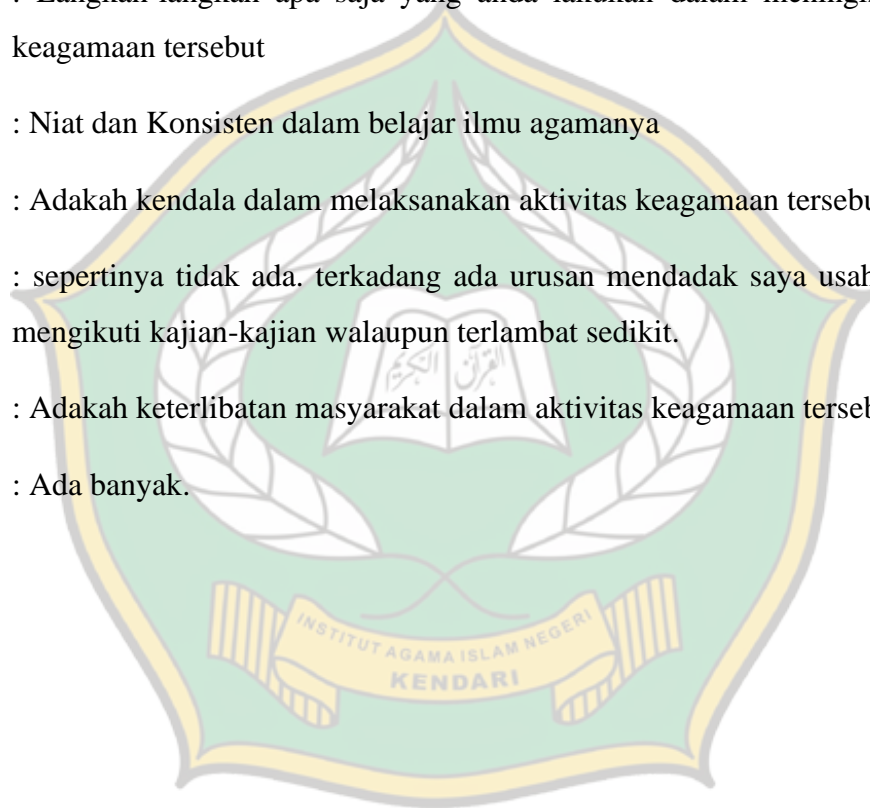
Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

- Informan : Mengutamakan dua-duanya bersamaan diperjuangkan dan didirikan.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?
- Informan : Tidak setuju karena Pancasila sejatinya merupakan kesepakatan luhur para pendiri negara Indonesia sebagai negara kebangsaan yang religius. Bahwa Indonesia tidak didasarkan pada satu agama tertentu saja, tetapi juga tidak tanpa agama. Pemerintahan di Indonesia bukan pemerintahan satu agama, melainkan dijiwai oleh ajaran agama-agama yang dianut oleh rakyatnya
- Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?
- Informan : Sangat tidak setuju karena isi kandungan al-qur'an sudah sempurna. Oleh karena itu ayat-ayat al-qur'an tidak perlu lagi ditafsir ulang.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?
- Informan : tidak boleh. karena masalah yang akan muncul dalam keluarga akan sangat banyak dan cara penyelesaian masalahnya tidak berdasarkan secara agama sepihak.
- Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?
- Informan : Jelas wajib. Kan itu perintah Allah SWT untuk menutup aurat mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki terkecuali wajah dan tangan.
- Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?
- Informan : Yah jelas sangat tidak setuju.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

- Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?
- Informan : Himpunan Mahasiswa Jurusan Kehutanan, HMI DIPO, HTI, Koperasi Mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan

- Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?
- Informan : Kajian/halaqo
- Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?
- Informan : Sebagai Penuntut ilmu saja.
- Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : sebagai pendukung tujuan agar bisa tercapai.
- Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan tersebut
- Informan : Niat dan Konsisten dalam belajar ilmu agamanya
- Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : sepertinya tidak ada. terkadang ada urusan mendadak saya usahakan agar bisa mengikuti kajian-kajian walaupun terlambat sedikit.
- Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?
- Informan : Ada banyak.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Armin
 Tanggal : 17 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam itu adalah sebuah pokok yang harus ditekuni oleh setiap (insan) manusia. Karena Islam itu adalah *rahmatan* bagi seluruh alam. Kalau memang Islam itu diterapkan maka semua manusia bisa merasakan kesejahteraan.

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : sebenarnya Islam itu terbagi menjadi 3 pokok yaitu: 1) hubungan manusia dengan Allah, 2) hubungan manusia dengan manusia, 3) hubungan manusia dengan diri sendiri.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan saya tentang Islam itu adalah agama yang universal. Yaitu mengatur semua tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : peranan Islam dalam kehidupan saya ini adalah sangat mendukung dan sangat bagus kalau memang diterapkan dalam negeri kita ini. Peran dalam proses kehidupan yang kita dijalani, agama sangat mendukung untuk tindakan kebaikan. Artinya, agama tidak hanya memberikan nilai-nilai yang bersifat moralitas, namun juga menjadikannya sebagai fondasi keyakinan. Agama mensyaratkan moralitas sebagai bagian iman secara keseluruhan. Tak ayal, moralitas yang ditekankan agama bersifat mengikat kepada setiap penganutnya.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : tujuan saya mengerjakan ibadah shalat dll. Karena tujuan manusia yang sebenarnya itu adalah untuk beribadah. وما خلقه الجن والإنس إلا ليعبدون artinya manusia itu diciptakan tidak lain hanya untuk beribadah.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : ada. Ibadah dalam *bermuamalah* dan tata cara berpolitik.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : tindakan yang saya kerjakan yaitu mencakup seluruh aspek beribadah kepada Allah, *bermuamalah ma'Allah*, dan dalam berpolitik. Makanya saya dalam proses pergaulan saya selalu berbuat baik dan bertingkah laku baik kepada sesama manusia.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : kalau soal berpandangan bahwa semua agama itu sama bagi saya itu tidak. *إن الدين عند الله الإسلام* agama yang paling benar itu adalah Islam. Cuma agama Islam yang diridhoi Allah SWT.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perlukah ditegakkan khilafah?

Informan : iyaa perlu. Di sini akan saya jelaskan tentang masalah khilafah. Kita itu perlu mempelajari sejarah. Jadi 300 abad lamanya Islam itu telah melaksanakan sistem pemerintahan khilafah yang dipimpin oleh kholifah. Makanya perlu kita ketahui bersama negara Indonesia merdeka pada tahun 1945 hingga sampai sekarang ini yang namanya keadilan itu tidak ada. Makanya kita itu dalam menerapkan politik Islam kita menanamkan sebuah sistem yang bagus untuk kita laksanakan bersama-sama. Yaitu harus ditegakkan sistem khilafah dan menolak sistem demokrasi.

Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

- Informan : yang pertama itu yang harus diutamakan yaitu mendirikan masyarakat Islam dengan memberikan pemahaman, pengertian apa itu Islam. Bagaimana peradaban Islam itu didirikan serta aspek-aspek dalam Islam dan setelah itu baru membangun negara Islam.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?
- Informan : sebenarnya kalau menurut organisasi kami, pemerintah-pemerintah dan ulama-ulama terdahulu dalam menyusun pancasila itu hanya mencocok-cocokan saja dan kebanyakan ulama-ulama mengatakan bahwa pancasila itu tidak berasal dari Islam. seharusnya pancasila itu tidak berasal dari Al-qur'an dan hadist. Makanya apabila pancasila kita terapkan dalam Islam dan sistem khilafah itu tidak akan pernah cocok dan tidak akan pernah nyambung. Oleh karena itu pancasila berasal dari produk sekuler.
- Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?
- Informan : kalau menurut kami Al-qur'an itu tidak boleh ditafsir ulang karena sudah jelas isi kandungannya maupun dalam konteks sosiologi apapun.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?
- Informan : kalau menurut pendapat saya kalau soal laki-laki muslim menikah dengan perempuan yang non muslimah itu boleh-boleh saja, karena kewajiban seorang laki-laki untuk mengajak seorang perempuan untuk memeluk agamanya. Sedangkan kalau perempuan muslimah menikah dengan laki-laki non muslim itu hukumnya haram.
- Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?
- Informan : kalau menurut saya jilbab itu wajib bukan sunnah atau apapun. Jilbab itu bukan buatan dari arab dan diperintahkan pada zaman *jahiliyyah* itu untuk memakai kerudung (jilbab) itu dalam Al-qur'an ada bahwasahnya diperintahkan untuk seorang perempuan agar mengenakan jilbab ketika sudah baligh.

Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?

Informan : sangat tidak setuju karena ini akan mencederai bagi pihak kamu muslimah apabila mereka tidak berjilbab.

Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat dengan menggunakan cadar?

Informan : kalau menurut saya soal cadar bagi perempuan yang memakai ketika shalat terkadang juga sebagian ulama membolehkan, Cuma dalam hal ini harus kelihatan bagian muka sama telapak tangannya. Tapi itu tetap bukan perkara haram tapi dibolehkan.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : untuk ekstranya saya pertama itu masuk HMI setelah itu saya tidak pernah aktif lagi setelah itu saya berkader ke hizbut tahrir Indonesia dari angkatan 2015 sampai sekarang tetap istiqomah. Sedangkan intra nya saya HMJ di fakultas Hukum UHO.

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : kalau aktivitas kami itu dalam 1 minggu kami mengadakan *halaqoh*. Dalam perkumpulan itu kami batasi hanya 2 jam saja.

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : dalam aktivitas kami saya sebagai syabab (pemuda).

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : saya berperan untuk mengajak orang-orang untuk bergabung dalam organisasi kami. Kami memberikan sunghangsi pemikiran supaya mereka itu sadar bahwa ide kami itu bagus untuk diterapkan di negeri ini.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : kalau masalah kendala itu memang banyak, rumit dan rintangan-rintangan sangat banyak. Contohnya pernah itu hari di kampus kami mengadakan sebuah *khalaqah* itu kami dicegah katanya kegiatan kami merupakan kegiatan yang menyimpang. Sejak saat penghapusan BHP nya itu kegiatan-kegiatan kami itu dilarang. Tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan apapun. Kalau seminar-seminar di hotel itu sering kita laksanakan. Dan temanya itu tentang konteks kenegaraan serta perkumpulan kami itu bersifat privasi.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : adapun keterlibatan masyarakat juga sangat mendukung dalam aktivitas kami. Dari penjual bakso sampai dengan karyawan-karyawan, pelajar, mahasiswa, dan dosen. Tetapi tidak 100% mendukung akan tetapi kebanyakan masyarakat itu terlibat dalam kegiatan kami.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ahsanul Amal Arifin
 Tanggal : 20 Desember 2018

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Jadi Islam itu adalah agama yang rasional, sebab seseorang tidak akan diwajibkan berislam kecuali setelah *aqil baligh* artinya setelah mempunyai akal sehat.

Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : Jadi sebenarnya Islam itu terbagi menjadi 3: yang pertama ada yang namanya Islam, Iman, dan kemudian yang terakhir derajat yang ketiga dari tobaqots yaitu ikhsan (ikhlas). Sedangkan definisi Islam yang sebenarnya yaitu pertama rukun Islam Kalau Iman, lebih kepada rukun Iman antara lain Iman kepada Allah, rasul, ilal akhir... Dan kemudain tobaqots yang terakhir ini derajatnya bukan kepada pengenalan Islam itu apa, tapi lebih kepada penerapan yaitu Ikhsan. Karena saya masih ingat ikhsan itu maknanya dari kitab tauhid itu adalah lebih kepada pangamalan jadi ketika kita shalat itu bukan lagi karena mau dilihat tetapi seolah-olah kita itu yakin bahwa kita melihat-Nya dan yakinlah apabila kamu tidak melihat-Nya, sesungguhnya Allah benar-benar melihatmu.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan saya tentang Islam adalah agama yang rasional, sebab seseorang tidak akan diwajibkan berislam kecuali setelah *aqil baligh* artinya setelah mempunyai akal sehat.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : jadi peranan Islam itu sebenarnya kalau manusia hidup dimuka bumi ini tanpa agama itu seolah-olah seperti mayat yang tidak ada arwahnya dalam tubuhnya yang berjalan dimuka bumi. Karena pada hakikatnya agama itu menunjukkan manusia arah dan tujuan hidup ini.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : tujuannya saya mengerjakan ibadah yaitu untuk beribadah kepada Allah.

- Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?
- Informan : saya biasanya mengerjakan shalat-shalat sunnah setelah melaksanakan shalat wajib di masjid ataupun di rumah.
- Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?
- Informan : sebenarnya tidak ada alasan lain bahwa benar-benar kita yakin Allah itu sebagai Tuhan yaitu ketika kita melaksanakan ibadah-ibadah, baik itu ibadah wajib maupun sunnah. Karena kita mengerjakan ibadah-ibadah tersebut bukan sekedar kita yakin bahwa adanya Tuhan tapi sampai ketinggian *mahabbah* (cinta) kepada Allah dengan melakukan ibadah-ibadah dengan sepenuh hati.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

- Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?
- Informan : Ketika kita dilontarkan pertanyaan-pertanyaan apakah agama semua itu sama maka saya menjawab bahwa semua agama itu sama kalau dari segi sikap karena semua agama itu berorganisasi memberikan doktrin kebaikan. Tapi kalau kita berbicara dari sudut pandang keimanan nah itu tidak bisa ditoleri artinya memang bahwa Islam itu adalah agama yang sempurna. Karena Islam itu adalah agama yang diridhoi oleh Allah. Kalau kita mau kaji lebih dalam tentang apa alasan saya mengatakan bahwa agama Islam itu beda dengan agama yang lain itu akan membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk dibahas. Karena Islam itu adalah agama yang sempurna kemudian tidak dibuat-buat. Yang saya pelajari kalau di tauhid itu Islam termasuk agama samawi, agama samawi itu ada tiga: ada yahudi, nasrani, dan Islam. Dan pada dulunya semuanya ini ketika Allah mengutus rasul masing-masing kepercayaan tiga ini (agama samawi) tujuan itu adalah tauhid hanya kenapa orang kristen sekarang ini istilahnya berpaling sebenarnya mereka tidak berpaling tetapi dipalsukan kitabnya akhirnya mereka ibarat kata itu seperti domba yang tersesat. Kalau yahudi mereka akui agama Islam itu benar hanya mereka itu

berpaling. Makanya mereka dikatakan dalam surat Al-fatihah غيرالمغضوب عليهم ولا الضالين *dollin* artinya ulama mentafsirkan itu lebih kepada yahudi, karena mereka lebih mengetahui kebenaran tapi berpaling dari kebenaran.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perlukah ditegakkan khilafah?

Informan : Bagaimana pandangan saya ketika agama yang kondisinya saat ini lebih rancu kemudian apakah perlu digantikan sistemnya menjadi khilafah. Yang pertama yang perlu kita ketahui sebenarnya *the founding fathers* atau *ulama'* ketika menyusun pancasila saat itu. sebenarnya disitu yang paling menonjol atau mayoritas disitu bukan pemerintahan-pemerintahan yang elit yang tidak mengetahui agama. Dan yang menyusun pancasila disitu tentu kebanyakan *ulama'*. Jadi kalau kita mau mengatakan apakah perlu digantikan dengan sistem khilafah. Sebenarnya orang-orang terdahulu atau *ulama'* Indonesia sudah lebih dulu memikirkan sebelum kita menginginkan tentang khilafah. Mungkin mereka (*ulama'*) sudah memikirkan lebih dulu. Akan tetapi mungkin dengan berbagai kondisi kemudian juga bangsa Indonesia ini memang bersuku-suku, berbagai macam budaya-budaya dan agama-agama (beragam). Maka kemudian terbentuklah yang namanya pancasila yang mempersatukan kita. Jadi menurut saya kalau untuk di Indonesia ini sebenarnya bukan tidak perlu, suatu saat itu yang namanya sebuah sistem khilafah mau kita tidak usahakan pun akan terjadi di akhir zaman, butuh waktu saja. Akan tetapi pada hari ini yang perlu kita wujudkan yaitu bagaimana dalam sistem pemerintahan tersebut terkandung nilai-nilai keislaman. Jadi tidak perlu yang namanya covernya tetapi nilai-nilainya yang perlu kita doktrin atau kita tukar. Meskipun pancasila sekarang ini bisa kita ubah dengan berlebelkan pancasila bisa kita bentuk sebagai negara yang betul-betul menjalankan syariat Islam. Hanya tergantung orang-orang elitnya, atau objek, atau *fa'il* yang mengerjakan di dalamnya. Makanya saya bilang sama anak HTI "*antum* tidak usah berkoar-koar, bilang mau perubahan atau segala macam. Minimal *antum* itu menjadi bupati saja dulu atau gubernur supaya kalian itu punya kekuasaan". Maka dikatakan dalam hadits من رأى منكم منكرا فليغير بيده (jika menemukan yang namanya kemungkaran, ubahlah dengan tanganmu). *Ulama'*

mentafsirkan “tangan” di sini itu adalah kekuasaan. Percuma juga koar-koar tapi tidak ada *power*, kan pasti tidak akan bisa berubah begitu saja.

Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

Informan : menurut saya karena kebetulan juga saya ini banyak bergelut di organisasi Muhammadiyah (IMM) banyak berkecimpung di organisasi tersebut tetapi saya tidak mengikuti di IAIN pemuda muhammadiyah kendari. Kalau yang saya lihat mana yang lebih diutamakan negara Islam atau masyarakat Islam. Tentulah sebenarnya kita tidak usah juga kita artinya anak-anak SMA pun ketika mereka memang betul-betul memikirkan. Tetapi yang perlu kita bentuk pertama itu adalah masyarakatnya dulu baru kemudian terbentuklah negara Islam. Karna kita tidak bisa mengubah dari atas ke bawah, yang mana-mana itu harus mulai dari bawah kemudian ke atas. Yang sebagai objek di sinikan masyarakat. Berarti pengaruh-pengaruh itu peradaban Islam yang harus dibentuk lebih dulu itu masyarakat-masyarakatnya baru setelah itu terbentuklah yang namanya *baldatun toyyibatun*.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?

Informan : menurut saya karena terbatasnya pemahaman saya, ini hanya penafsiranku menurut opini saya dengan berbagai artikel-artikel yang saya telah baca. Menurut saya sebenarnya saya tidak setuju ketika pancasila itu dikatakan dengan produk sekuler. Karena sebenarnya pancasila itu pada dulunya dibentuk pada sila pertama sebenarnya bukan ketuhanan yang Maha Esa, dulu di situ memang kalimatnya bukan ketuhanan tapi memang tertulis di situ Allah yang Maha Esa. Hanya karena Allah pun mengatakan *وجعلناكم شعوباً لتعارفوا* artinya dengan berbagai kondisi, bermacam keberagaman maka teks dari yang namanya Allah itu diganti dengan ketuhanan. Sebanarnya kalau kita mau lihat kenapa masyarakat mengklaim kalau pancasila itu sebagai produk sekuler karena di sila pertama itu adalah ketuhanan kenapa bukan Allah saja. Itu kayaknya orang yang memandang pancasila itu sebagai produk sekuler itu adalah orang-orang ekstrim. Artinya mereka tidak melihat kondisi, kemudian tidak melihat apa alasannya dibalik itu. itu orang-orang

yang seperti itu kurang mentolaransi keberagaman. Makanya mereka itu mudah-mudah saja menjudge bahwasahnya pancasila itu merupakan hasil pemikiran sekuler dan orang-orang yang membentuk itu sekuler. Padahal tidak seperti itu.

Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?

Informan : kebetulan saya juga ini jurusanku ilmu Al-qur'an dan tafsir. Jadi kalau ada pertanyaan perlukah Al-qur'an itu di tafsir ulang atau di kaji dan di ulang kembali? Sebenarnya untuk mengkaji Al-qur'an itu atau lebih pada mentafsirkan. Sebenarnya kita harus paham dulu apa yang dimaksud dengan mentafsirkan itu? jadi dalam tahapan bagaimana kita mengetahui isi kandungan Al-qur'an itu ada 3: yang pertama ada tarjamah, tarjamah itu lebih kepada teks to teks. Jadi teks nya saja, contohnya mungkin bahasa arab lebih diterjemahkan ke dalam bahasa bugis. Kemudian tahap yang kedua ada yang namanya tafsir, tafsir itu lebih kepada teks to konteks. Jadi lebih kepada teksnya dan kemudian bagaimana penafsiran *ulama'* terhadap Al-qur'an tersebut. bagaimana kemudian tahap ketiga *ta'wil*, *ta'wil* ini lebih kepada mendalam, artinya sifatnya lebih mendalam lagi bagaimana ingin lebih mengetahui isi kandungan dalam Al-qur'an kenapa teks nya seperti ini itu maknanya sudah jauh dan lebih mendalam. Contoh seumpamanya mungkin shalat ini sebenarnya bukan karena kewajiban tapi kebutuhan. Jadi kalau menurut saya apakah Al-qur'an perlu ditafsir ulang? Yang pertama Allah memerintahkan Al-qur'an itu untuk mengkaji ulang itu sebenarnya sudah banyak *maroji-maroji* atau buku-buku tafsir yang sekiranya untuk kalau kita begini dibandingkan dengan Imam Syafi'i yang pintarnya luar biasa. Nah kalau dibandingkan dengan kita ini apaji. sebenarnya kita tidak perlu untuk mentafsirkan ulang karena sudah ada banyak *ulama'* yang mentafsirkan komponen-komponen Al-qur'an dengan kapabilitasnya, kalibernya, kemampuannya menafsirkan Al-qur'an jauh luar biasa dibanding kita. Kita sebenarnya ini lebih kepada *morajaa'* itu pengulangan kemudian menggali terus-menerus. Tapi kalau mau sampai ke titik mentafsirkan al-Qur'an itu tidak sembarang orang.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?

Informan : ketika seorang laki-laki muslim itu menikahi seorang perempuan yang berbeda dengan agamanya. dia itu sebenarnya ahlul kitabnya itu perempuan bisa dinikahi dengan niat dan tujuan ingin memasukannya ke Islam. Tapi kalau perempuannya seorang muslimah itu menikahi seorang lelaki yang berbeda agama dengannya itu kalau menurut saya agak sedikit berat. Apalagi tidak mau komitmen untuk memeluk agama Islam karena pada ujungnya nanti itu akan tidak bagus. Maka ketika ada pernikahan yang berbeda agama maka statusnya itu dalam hukum Islam itu adalah zina. Dia berzina. Itu tidak halal dalam pernikahan hukum syariat Islam.

Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?

Informan : kalau menurut saya bagaimana jilbab itu sebenarnya, fungsi nya apa? Memang dalam Al-qur'an tidak ada kalimat yang memerintahkan "*ista'milu al-hijab*" itu tidak ada. Makanya itu juga Najwa Syihab tidak memakai yang namanya hijab. Yang mana orang tuanya itu sangat luar biasa ilmunya. Dan banyak buku-buku beliau digunakan sebagai rujukan Islam *wasatiyah* dan kemudian mentafsirkan. Dan kalau menurut saya, ketika seorang perempuan itu memakai hijab itu sebenarnya pada hakikatnya dia sedang melindungi atau menutup auratnya tetapi lebih kepada lawan jenis. Jadi ketika perempuan itu sebenarnya memakai jilbab, hakikatnya dia tidak menutup auratnya tapi melindungi lawan jenisnya untuk berbuat dosa. Kita tidak bisa pungkiri ketika seorang laki-laki itu melihat yang namanya auratnya perempuan, seiman-imannya manusia pasti akan tergoda. Maka pada hakikatnya hijab itu bukan untuk perempuan tapi untuk laki-laki, entah itu dihindari dengan yang namanya pemandangan dan segala macam. Jadi mengenakan yang namanya hijab itu wajib.

Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?

Informan : tentunya saya tidak setuju. Kalau ada seorang mahasiswa/i menginginkan penghapusan jilbab di kampus itu sebenarnya orang-orang yang seperti itu dalam Islam adalah musuh yang nyata. Dalam Al-qur'an mengatakan *عدوّن مبين* itu adalah musuh yang nyata bagimu. Karena pemikirannya sudah sampai ingin melarang orang memakai jilbab dan itu tidak ada *feedback* nya bagi dia. Dan dia punya visi,

misi ingin menghancurkan Islam. Jadi kalau saya akal ketika ada orang seperti itu sebenarnya bukan atas perintah dirinya sendiri tetapi dia adalah agen. Agen yang ingin menghancurkan Islam. Dan mereka ini harus diajak diskusi baik-baik agar terhenti pikirannya untuk melakukan hal-hal yang menyimpang dari agama.

Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat dengan menggunakan cadar?

Informan : maka kalau kita ingin mencari-cari tahu apakah cadar itu wajib atau tidak itu sebenarnya simple. Ada hadis nabi dan itu derajatnya *shahih*. Yang dikatakan didalamnya tidak boleh seorang itu shalat khususnya itu perempuan kemudian dia dalam menutup auratnya yaitu wajah dan telapak tangan. Dari sini kita bisa menilai bahwasahnya bercadar itu tidak wajib. Makanya ketika shalat itu tidak boleh menggunakan cadarnya. Yang boleh kelihatan ketika shalat itu adalah muka dan telapak tangannya.

Peran Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : saya mengikuti organisasi UKM dan IMM.

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : yang sementara ini dan yang kemarin saya lakukan itu saya membentuk desa binaan. Jadi kita mempunyai satu kampung tempatnya di Laonua kec. Berselutu. Jadi kita ke sana ini bukan seperti safari ramadhan yang hanya 1-2 kali singgah. Jadi kita mencontoh kelakuannya Rasulullah Nabi Muhammad SAW ketika beliau menolong seorang yahudi yang butuh/menolong seorang fakir miskin. Sebenarnya ketika kita ingin menolong dan ingin memberikan pemahaman kepada masyarakat itu betul-betul harus sungguh-sungguh. Makanya kita membentuk desa binaan. Jadi bukan 1-2 kali saja insya Allah akan beriring. Tiap jum'at kita ke sana mengisi khutbah jum'at dan kemudian abis magrib kita mengajarkan anak-anak mengaji,

dan sesekali kita mengadakan yang namanya majelis ta'lim. Yang tujuannya semua itu tidak lain hanya untuk berdakwah *liilahi kalimatillah waliliqomati asy-syariah*.

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : di dalam aktivitas tersebut menurut pandangan masyarakat kami biasa di panggil ustadz tapi kami belum pantas di panggil dengan sebutan ustadz karena ustadz itu ilmunya sangat luar biasa. Jadi kita ini semacam *muballigh* sebagai penyambung lidahnya ustadz. Jadi nasehat-nasehat agama yang diberikan oleh ustadz, kyai, dan *ulama'* itu kita praktekkan kepada masyarakat.

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : peran saya sangat aktif dalam hal melaksanakan berbagai kegiatan seperti *tilawatil qur'an* dan kultum (kuliah tujuh menit), majelis *ta'lim* di masjid.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : jadi kendala sebenarnya ada pada SDM. Karena begini ketika kita berbicara soal agama berarti kita berbicara soal keikhlasan. Sementara keadaan dan kondisi masyarakat itu sudah materialistik. Artinya serba uang, kalau ada uang baru mereka mau jalan. Nak kita juga seandainya mau dikatakan uang bensin sampai di sana kita tanggung sendiri-sendiri. Semua itu berdasarkan keikhlasan. Makanya sampai detik ini bukan kita tidak mau membutuhkan materi, tetapi sebenarnya yang menjadi hambatan kita di sini itu adalah SDM. Karena sampai di sini hanya saya berdua saja dengan ustadz yang terjun langsung di tempat. Jadi masalahnya hanya SDM saja. Sekarang banyak orang berilmu tapi tidak semua orang mau berkorban. Artinya keikhlasan itu sulit dibangun. Dan saya juga sementara latihan untuk selalu menguji keikhlasan.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : adapun keterlibatan masyarakat juga sangat mendukung dalam aktivitas kami.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Muh. Irfan Permana
 Tanggal : 20 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam itu merupakan sebuah agama yang berasal dari kata “*aslama-yuslimu*” yaitu keselamatan dan kedamaian. Yang artinya lahirnya Islam itu seperti hal *إن الدين عند الله الإسلام* sesungguhnya agama yang paling benar disisi Allah itu adalah Islam. Sehingga memberikan manusia kedamaian. Artinya kita sebagai orang-orang yang beragama Islam, terkhusus di Indonesia itu adalah orang-orang yang multikultur. Sehingga kedamaian atau keselamatan itu diperuntukkan untuk semua orang, walaupun dia bukan non muslim. Kalau simpelnya mungkin seperti itu.

.Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : kalau yang saya ketahui tentang Islam itu ada beberapa yang tercantum di dalam esensi ajaran Islam, yang pertamanya terkait masalah aqidah (keyakinan). Yang mana dalam keyakinan itu ada kategori aqidah itu berasal dari kata aqidah artinya ikatan. Dalam ilmu qowad itu aqidah. Tapi dalam ilmu al-qur’an itu disebutkan iman. Sebagai mana yang kita ketahui iman itu artinya *الإقرار باللسان والتصديق بالقلب* artinya iman itu kita yakini dengan diucapkan dengan lisan, keyakinan hati, dan kita lakukan dengan perbuatan, itu aqidah. Sementara syariah itu berorientasi kepada kepada hukum yang sebagaimana kita ketahui hukum bahwa hukum itu yang berada Islam itu ada 5: wajib, sunnah, makruh, mubah, dan haram. Kemudian yang ketiga ada konteks yang namanya mua’amalah artinya transaksional. Sebagaimana dalam ajaran agama Islam kita diperuntukkan bermua’malah. Senantiasa membuka tali silaturahmi kepada sesama, agar memenuhi kebutuhan kita. Itu dalam konteks esensi ajaran agama Islam. Artinya dasar-dasar ajaran agama Islam aqidah, syariah, dan juga konteks mua’amalah.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan Islam itu sendiri dalam artian banyak pandangan, kalau pandangan luas. Artinya pandangan saya yang terkait soal Islam. Islam itu adalah agama yang

benar sesuai dengan dalil *إن الدين عند الله الإسلام* semua agama itu bisa kita capai tapi kita tidak akui kebenarannya, kecuali Islam. Kalau pandangan saya tentang Islam tergantung individu bagaimana memahami Islam itu hanya dengan satu yaitu *“Islam rahmatan lil alamin”* akan tetapi pemahaman kita tentang keislaman itu banyak sehingga memunculkan banyak aliran. Tergantung bagaimana kita mau ikuti. Itu saja pandangan saya.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan :peranan Islam dalam kehidupan sehari-hari itu sangat membantu kita semua. Saya sebut salah satu tokoh dalam buku saya (lupa nama bukunya apa). Yang disebutkan bahwa Islam itu bukan hanya sebagai kewajiban tapi kebutuhan. Sebagai mana dalam arti kebutuhan kita merujuk pada pemahaman Al-ghazali bahwasanya kebutuhan itu ada 5: ada kebutuhan jiwa, akal, harta, takhta, dan pengetahuan. Itu juga selaras dengan pernyataan pada Ibnu Taimiyah pada soal kebutuhan. Dan itu menuju pada hal dunia akhirat. Dalam pribadi saya Islam itu saya butuhkan akan tetapi untuk menjadi istiqomah itu sulit, tergantung dengan lingkungan. Kita terkadang sebagai manusia, kita memahami tapi sulit untuk menjalaninya. Nah itu sehingga menjadi *muhasabah* diri bagi saya.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : kalau tindakan bahwa Allah satunya-satunya yang harus disembah yaitu dengan melakukan apa saja yang diperintahkan dan menjahui segala larangannya itu taqwa. Akan tetapi tidak semerta-merta kita mengatakan bahwa kita bertaqwa, itu butuh proses (step by step). Karena dengan shalat, mengaji, dzikir dan lagi itu *hablu minallah*. Tapi kita tidak boleh melupakan *hablu minannas*.(hubungan kita sesama manusia). Sehingga dalam al-qur’an juga dijelaskan: *واكتسبوا بحبل الله جميعاً ولتفرقوا*: berpegang tegulah pada ajaran agama Allah dan janganlah engkau sekali-kali bercerai berai. Artinya bahwa kita boleh memperhatikan ilmu/ibadah *hablu minallah* tapi kita tidak boleh memutuskan tali silaturahmi. Nah itu berbahaya. Contoh kecil, ketika saya punya salah kepada si A saya meminta maaf kepada

Allah, Allah itu memaafkan. Tapi dalam konteks sosial kalau si A belum memaafkan, nah itu di akhirat akan dimintai keadilan. Sehingga ibadah kita *hablu minallah* itu ditarik oleh *hablu minnas*. Sehingga tidak seimbang kalau menurut saya.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : kalau semua agama dalam konteks kebaikan itu sama. Tapi kita tidak mengakui kebenarannya. Kita mengakui eksistensi agama itu ada tapi kita tidak mengakui kebenarannya. Artinya agama Islam yang hanya diakui kebenarannya saja. Seandainya saja ketika Islam belum hadir maka agama yang diakui kebenarannya adalah agama kristen. Akan tetapi ketika hadir agama Islam maka yang 3 agama itu tidak berlaku lagi kebenarannya tapi kita mengakui keberadaannya. Dalam Islam sendiri itu kan terbagi pemahamannya, bukan Islam yang terbagi tapi pemahamannya saja. Seperti ada yang mengatakan bahwa radikal yang pemahamannya hanya berbasis kepada Al-qur'an dan As-sunnah tidak mengikuti *ijma'* dan *qiyas* ataupun *marsalatu mursalat* contoh kecil dalam hukum fiqih. Kemudian ada juga Islam yang pemahamannya tidak menuntuk kemungkinan tidak boleh membenarkan satu sama lainnya. Karena kita mengetahui bahwa Islam akan terpecah menjadi 73 golongan dan hanya satu yang selamat, tergantung bagaimana kita mengikutinya. Contoh kecil, ketika kita pergi ke Mall, kan banyak jalan, ada yang lewat by pass, ada yang lewat wua-wua, nah tergantung tapi nanti kita akan dimintai pertanggung jawabannya. Islam mana yang kita ikuti? Apakah Islam muhammadiyah atau NU atau yang mana?

.Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perluakah ditegakkan khilafah?

Informan : kalau khilafah agak rawan juga saya bahas. Kalau khilafah sebenarnya, saya bawa ke pribadi. Kalau khilafah dari sisi pribadi saya dia sangat baik, tapi dari sisi sosial dia dalam konteks belum baik. Maksud saya untuk hal ke pribadi saya itu baik

karena dalam menerapkan ke diri saya tentang bagaimana batasan kita kepada perempuan, bagaimana batasan kita untuk tidak melakukan hal-hal yang *mudharat*. Akan tetapi dalam konteks pemerintahan itu kan dia basisnya publik dan itu saya belum sepakat dengan sistem khilafah. Artinya ada arah yang sepakat ada juga yg tidak. Saya lebih kepada tidak sepakat dan tidak menyalahkan terkait tentang pendirian khilafah.

Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?

Informan : kalau pandangan saya untuk hal seperti itu yaitu masyarakat Islam, karena dia bermula dari bawah. Kalau kita mendirikan negara Islam secara otomatis akan banyak memunculkan pertentangan. Tiba-tiba negara dari demokrasi menuju kepada negara Islam. Yang notabeneanya nanti hukumnya itu dia berhak mengikut kepada system Islam. Baik dari politiknya, ekonominya. Ekonomi Islam kan merupakan sebuah integral dari pada Islam itu sendiri. Atau ada yang kita kenal dengan ilmu politik atau tentang hal pendidikan. Itukan secara tidak langsung pasti akan di Islamkan juga. Dalam artian aturan dan sebagainya. Berbeda kalau kita memulai dari masyarakat Islam. Sebenarnya kalau kita melihat mayoritas berkisar 260 juta penduduk Indonesia yang mayoritasnya itu Islam, akan tetapi beragama Islam nya hanya di KTP saja. Tidak memaknai, memahami, dan menjalankan pemahaman Islam secara komprehensif. Artinya saya lebih dulu memilih masyarakat yang lebih dulu di Islamkan. Karena ketika pondasinya sdh kokoh dan kuat untuk mendirikan negara Islam. Itu saya piker tidak mudah ketika di bawah sudah bersepakat sebelumnya.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?

Informan : kalau saya mengenai Pancasila saya tidak bisa mengatakan kalau itu merupakan produk sekuler ataupun produk lainnya. Karena kita melihat semua yang ada di Indonesia merupakan produk luar. Contoh kecil: maaf saya agak keluar sedikit, soal baju muslim itu adalah bajunya para habib, sementara yang kita pakai biasa itu bukan baju muslim tapi itu baju kokoh. Sehingga terkait masalah nilai-nilai

menutup aurat itu merupakan ajaran agama. Tapi caranya atau metodenya itu budaya. Jadi tidak dipermasalahkan. Kalau Pancasila sebenarnya kalau melihat dari pada sejarah. Pertama ada namanya piagam Jakarta yang mencontoh piagam Madinah. Pada waktu ketika melihat sejarahnya itu mereka akan mendirikan negara Islam. Akan tetapi banyak menuntut problematika karena Indonesia merupakan masyarakat yang multicultural sehingga didirikannya negara Pancasila. Menurut pandangan saya mengenai Pancasila merupakan produk sekuler atau tidak. Menurut pandangan saya Pancasila itu sudah menyatu dengan nilai-nilai agama tergantung bagaimana kita memahaminya dan menerima system yang ada.

Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?

Informan : sebenarnya saya antara setuju dan tidak setuju. Karena begini melihat pemahaman terkait masalah bagaimana orang-orang mentafsirkan Al-qur'an. pertama dia harus memiliki banyak cabang-cabang keilmuan. Bukan Cuma bahasa arab yang bagus tapi dari sisi lainnya dia harus paham terkait masalah ilmu agama dan lainnya. Memang dia dekat dengan agama bukan juga merendahkan dan juga meragukan orang-orang terdahulu. Kita mengetahui bahwa orang-orang terdahulu dia itu memiliki istilahnya itu memorinya memang jenius untuk mentafsirkan. Sementara kita di Indonesia memiliki banyak sekali tafsiran-tafsiran hanya takutnya mereka nanti terkontaminasi atau tidak sadar kalau ditafsirkan ulang Qur'an ini itu nanti disusupi oleh paham sekuler atau radikal karena bukan kita tidak percaya. Kita mengetahui bahwa konsep warisan dari sahabat muncul kepada tabi'in dan tabi'ina tabi'in dengan para ulama. Kalau para ulama kalau mereka salah pahalanya 1 kalau misalnya dia tidak berdosa. Tapi kalau mereka benar pahalanya 2. Jadi mereka yang benar-benar bisa mentafsirkan Al-qur'an mereka benar orang-orang pilihan Karena beda menafsirkan pada zaman dahulu klasik dengan sekarang itu beda. Karena dimasa sekarang itu banyak kepentingan jadi jangan sampai sembarang dalam menafsirkan. Kalau menurut saya, Alqur'an ini kan sudah ditafsirkan pada ribuan tahun lamanya kenapa harus ditafsir ulang, saya agak kurang sepakat bukan tidak sepakat.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?

Informan : kalau pernikahan beda agama sebenarnya kalau kita muslimkan bersepakat bahwa kalau kita menikahnya ke sesama agama Islam. Tapi kita tidak boleh menkulturkan segala sesuatu karena konsepnya begini agama lain contohnya agama laki dan perempuan mereka kan tidak tahu lahir dari Rahim agama apa. Ketika mereka diperhadapkan kepada sesuatu misalnya cinta anugrah dari Tuhan, mereka cintanya kepada beda agama. Kalau saya untuk kategorinya pria boleh menikah kepada perempuan beda agama karena keimanannya perempuan lemah. Artinya kalau kita pria agama Islam bisa perempuan itu kita masukkan ke agama Islam. Sedangkan kalau pria masuk keagamanya perempuan itu tidak boleh. Sehingga kenapa diperbolehkan pria menikah sama perempuan yang agama lain karena pria bisa menarik perempuan itu masuk agamanya, tidak boleh terbalik. Kalau agama lakinya agama lain terus perempuannya agama Islam, karna lemah imannya perempuan mengikut ke agama laki-laki. Dalam konteks Islam, dia lebih mengutamakan kepada sesama agama.

Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?

Informan : kalau jilbab sebenarnya mungkin agak-agak lupa referensinya. Bahwa jilbab kan ketentuannya itu harus dipahami dulu apa itu jilbab/hijab. tetapi kalau pandangan saya terkait masalah jilbab, itu kan terkait masalah tertutupnya aurat. Seperti di awal bahwa menutup aurat itu adalah perintah agama tapi cara menutup aurat itu budaya. Apakah kita harus memakai jilbab besar dan dipakai untuk menutup aurat? Kalau pandangan saya dalam budaya di Indonesia selama itu masih berada dalam lingkungan Indonesia itu tidak seharusnya. Yang penting itu aurat tertutup dan tidak memakai pakaian yang ketat karena konteksnya budaya Indonesia. Berbeda dengan di Arab, menutup aurat walaupun bukan konteksnya sedang beribadah di sana itu karena cuacanya, suasananya itu beda. Di Indonesia selama itu auratnya tertutup, tidak memandangkan auratnya walaupun jilbabnya pendek. Tapi dalam pandangan Islam kan jilbabnya itu harus menutupi dada dan pakaiannya tidak longgar dan tidak ketat, walaupun jilbabnya pendek tapi menutupi rambut dan sebagainya. Perempuan kalau menutup aurat harus memahami bagian yang harus ditutupi dan di buka misalnya muka dan telapak tangan. Kalau di Indonesia mungkin masih ada pemakluman karena kulturalnya dan budayanya sehingga tidak masalah. Kalau

pandangan saya mengenai jilbab itu adalah perintah agama Cuma cara menutup auratnya itu tergantung budaya dimana kita berada begitupun juga bagi laki-laki dia harus menggunakan pakaian para habib itu menutup auratnya yang penting selama itu tidak keluar daripada kaidah-kaidah keislaman. contohnya kan kayak laki-laki, kita kan laki-laki menutup aurat juga atau berjilbab juga. Menutup aurat tapi tidak semestinya kita pakai baju muslim, karena baju itu untuk para habib. Kita hanya memakai baju kokoh atau pakaian yang warna lain yang menutup aurat. Begitu juga perempuan dalam konteks menutup auratnya mereka juga punya gaya fashion masing-masing ada yang korea/jepang yang penting selama menutup aurat dan memunculkan syahwat itu tidak masalah. Tapi beda lagi kalau kita shalat, karena shalatnya itu harus serentak artinya mereka memahami bahwa contohnya pakaian putih lebih bagus pahalanya terus kalau shalat itu harus serentak wajib menutup aurat.

- Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat dengan menggunakan cadar?
- Informan : saya bukan ahli Qur'an kalau menjawab ketika seorang perempuan shalat menggunakan cadarnya. Mungkin itu istilahnya hanya menambah pahala Sunnah mungkin itu yang mereka pahami. Seperti halnya yang lagi berkeliaran sekarang. Orang yang pakai cadar atau segala macam banyak yang pro dan kontra. Kalau saya lebih kepada yang pro, saya pro dalam konteks memakai cadar tapi kalau dalam istilahnya ke perempuan saya tidak terlalu memaksakan untuk memakai cadar tapi saya pro dalam hal cadar karena mereka melaksanakan Sunnah karena lebih baik tertutup dari pada terbuka aurat.
- Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?
- Informan : kalau saya soal itu langsung saya katakan tidak sepakat soal itu. Cotoh kecil: kita membeli 2 permen satunya kita makan kemudian kita buang itu langsung dikerumuni semut, berbeda dengan yang masih tertutup itu akan aman dari semut-semut. Begitu juga kalau dalam konteks berjilbabitu adalah ajaran agama Islam. Dan untuk perempuan dia akan menarik orang tua, untuk istri yang sudah bersuami dia kan menarik suaminya ke dalam neraka kalau tidak mengenakan jilbab dan

menutup aurat. Kalau saya terkait masalah jilbab kan itu kewajiban dan berdosa kalau kita tidak memakainya. Akan tetapi untuk cara menutup aurat itu beda-beda tergantung bagaimana fashionnya. Selama itu menutup aurat dan tidak menampakkan itu tidak masalah. Kalau ada kampus sepakat soal pelarangan jilbab sementara di zaman sekarang lagi trendnya perempuan menggunakan jilbab, saya orang pertama yang mengatakan tidak sepakat dan tidak setuju soal pelarangan jilbab di kampus-kampus.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : organisasi yang saya ikuti di kampus untuk yang intra itu ada KM pers kalau ini organisasi nya ke lapangan. Terus organisasi politik pernah menjadi pengurus SEMA-DEMA fakultas ekonomi. Sekarang menjadi wakil ketua 1 SEMA IAIN. Kemudian kalau organisasi ekstra itu ada ikatan SEMA ekonomi ekonomi se Indonesia. Selanjutnya ada WAKASULTRA (organisasi akademisi Islam SULTRA), dan organisasi HMI terus selanjutnya ada forum mahasiswa legislator se Indonesia itu kalau untuk ruang lingkup kampus.

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : kalau terkait masalah kegiatan keagamaan saya lebih kepada Individu tidak terikat oleh organisasi walaupun ada niat untuk mendirikan. Contoh kecil: kegiatan SEMA-DEMA ketika ada kegiatan di bulan suci Ramadhan mengadakan safari Ramadhan. Tetapi kalau terkait masalah untuk menjadi seorang aktivis keagamaan saya belum mengikuti itu tapi secara tidak langsung kalau terjun ke dunia keagamaan seperti masyarakat itu sudah terjun contohnya itu aktif di masjid menjadi seorang remaja masjid, ketika menjadi seorang petugas baik jadicatib dll sebagainya. Tergantung bagaimana istilah “aktivis” itu bahwa memiliki tanggung jawab kepada tuhan, bangsa dan negara itu kalau dalam konteks aktivis. Tapi kalau bicara terkait masalah akademisi itu tanggung jawabnya kita kepada orang

tua karena orientasinya nilai sehingga untuk menjadi aktivis itu kalau konteksnya mungkin IAIN minimal kita bisa berbicara agama. Tapi kita harus tahu juga dasarnya karena saya mahasiswa ekonomi bukan ahli agama, bukan tafsir, kita anak ekonomi, tapi kalau kita berbagi ilmu yang bermanfaat itu adalah tugas semua umat. Terus menjadi aktivis itu bukan hanya paham masalah ilmu agama. Dia juga harus memiliki contohnya ilmu computer, bahasa, untuk dunia digital lainnya. Itu istilahnya sekarang kita lagi kembangkan dirinya kita untuk mejadi aktivis keagamaan. Dan itu orientasinya dalam kampus.

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : kalau peran saya mengenai aktivis keagamaan saya belum terikat tapi itukan ada beberapa organisasi itu terkait masalah-masalah keagamaan tapi yang harus kita pahami bahwa kalau kita sebagai mahasiswa senior kita mengajarkan pada adik-adik itu terkait masalah nilai-nilai agama. Secara tidak langsung walaupun kita belum terikat kepada sesuatu yang konteksnya agamis. Tapi secara tidak langsung banyak junior-junior, contoh kecil ingin melakukan pelatihan pengajaran bagaimana khutbah jum'at dan diskusi soal keagamaan. Secara tidak langsung kita telah berperan terhadap agama dan negara walaupun hanya hal-hal kecil yang penting kita berbagi sehingga kalau aktivis keagamaan itu istilahnya,

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : kalau peran saya terkait soal itu. Kan ada beberaa organisasi itu ada yang terkait masalah materi-materi keagamaan. Tapi yang harus kita pahami bahwa kalau kita sebagai mahasiswa senior kita harus mengajarkan kepada adik-adik kita itu terkait masalah agama. Jadi secara tidak langsung walaupun kita belum terikat kepada sesuatu yang konteksnya agamis-agamis sekali. Tapi secara tidak langsung banyak jenior. Contoh kecil: ingin melakukan pelatihn atau pengajaran bagaimana khutbah jum'at? Bagaimana diskusi masalah keagamaan itu secara tidak langsung kita telah berperan terhadap agama bangsa dan negara walaupun hanya hal-hal yang kecil. Yang penting kita berbagi. Sehingga kalau aktivis keagamaan menurut saya itu sebagai julukan. Contohnya kita mendirikan sebuah organisasi dan fungsinya itu untuk kegiatan keagamaan. Tapi kalau masalah mau dibilang aktivis dia itu hanya

julukan untuk orang lain. Orang ini adalah aktivis keagamaan, orang ini adalah aktivis organisasi akademis. Kalau kita melihat dari sisi akademis itu kegiatan dalam kuliah baca buku itu akademis. kalau berbicara soal aktivis itu dia komprehensif menyeluruh. Seperti membahas soal agama pokoknya apapun yang dia lakukan berdasarkan agama. Lebih baik kita berikan contoh perbuatan daripada perkataan. Kalau saya lebih cocoknya seperti itu.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : kalau kita melaksanakan kegiatan pasti ada berbagai macam kendala yang kita hadapi. Pertama, biasa kalau kita mengadakan diskusi yang mungkin orientasi nya lebih kepada diskusi keagamaan tema-temanya masalah keislaman itu kendalanya orang-orang yang mengikutinya misalnya tidak tepat waktu, minat mahasiswa itu masih kurang, dan juga bagi saya pribadi kendala saya yaitu referensi buku dalam keagamaan itu masih kurang. Kita harus memesan buku-buku yang ada di luar kampus karena di dalam kampus terbatas. karena buku-buku di sana agak mahal dan kurang lengkap. Yang ketiga itu terkait soal pemahaman saya yang masih minim untuk mengajarkan keagamaan karena saya mahasiswa ekonomi bukan usuluddin.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : kalau kita melebar dalam twi darma perguruan tinggi kan itu ada pengertian dalam masyarakat artinya KKN ada sunbangsi pemikiran kalau kita sunbangsi nya tentang keagamaan itu kita sisipi nilai-nilai keislaman. saya di masyarakat menjadi sekretaris LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat). Saya berdiskusi kepada masyarakat sambil saya memberikan pemahaman keagamaan.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Rahmat Ramadhan
 Tanggal : 18 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam adalah agama yang paling memeperhatikan masalah sekecil apapun dengan mengambil keputusan berdasarkan syariat yang telah ditetapkan.

.Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : Islam adalah agama yang penuh dengan pengolahan akal dan rasa, agama yang paling toleran, agama yang paling menghargai kaum hawa, agama yang paling menjunjung masyarakat kecil dan agama yang bersahaja.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : pandangan saya tentang Islam itu sangat bagus dan membuat hati tenang.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan :. peran agama saat ini telah menggerakkan peradaban manusia. Sebagai proses terbentuknya kehidupan manusia sepanjang sejarah hingga saat ini, tidak dapat dilepaskan dari peran agama Islam. Dengan keimanan, agama telah mampu mengarahkan kehidupan manusia kepada kehidupan yang baik, berkemajuan dan keharmonisan

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : Sebagai bentuk kesyukuran kepada Allah semata dan belajar untuk ikhlas.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : Ibadah berprasangka baik kepada Allah dan makhluk-nya.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : Tidak menjadikan yang selain Allah sebagai tumpuan hidup.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

- Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?
- Informan : Semua agama tidaklah sama. Karena suatu agama yang terjaga dan agama yang telah bercampur baur dengan kepentingan manusia adalah tidak sama.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perluah ditegakkan khilafah?
- Informan : Tidak mesti karena pancasila sudah mengandung nilai keagamaan yang dibutuhkan sekarang adalah masyarakat yang berakhlak Islam.
- Peneliti : Manakah yang harus diutamakan mendirikan negara Islam atau mendirikan masyarakat Islam?
- Informan : Masyarakat Islam, karena nabi bermula ditempat dan komunitas kecil yang kemudian menjadi besar.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut pancasila itu merupakan produk sekuler?
- Informan : Tidak sepenuhnya benar karena di dalam pembuatan pancasila yang banyak berperan adalah para ulama Indonesia.
- Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?
- Informan : Tidak perlu karena menyesuaikan kondisi sosiologis akan merubah makna aslinya karena setiap tempat memiliki ciri khas tertentu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?
- Informan : Tidak boleh terjadi dan tidak dibenarkan dalam agama Islam
- Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?
- Informan : Wajib karena disitulah letak kehormatan dan simbol keistimewaan wanita.
- Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?

Informan : Sangat tidak setuju. Karena jilbab sudah menjadi kewajiban bagi muslimah untuk mengenakannya.

Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat tanpa menutup aurat?

Informan : Tidak bolehlah karena itu syarat wajib sholat menutup aurat.

Peran Aktivistis Lembaga Kemahasiswaan Intra kampus dalam Orientasi Keagamaan di kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : DEMA FATIK. (fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan) di IAIN Kendari.

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : Rumah Qur'an Mahasiswa (RQM).

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : Wakil Ketua RQM.

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : Berperan dalam membantu kampus dalam mengembangkan bacaan Al-Qur'an mahasiswa yang merupakan salah satu syarat wisuda mahasiswa FATIK.

Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : a. Mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

b. Merencanakan adanya latihan *Qori'* tingkat nasional dengan mendatangkan mentor-mentor.

c. Mengadakan kajian bulanan.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : Minat mahasiswa yang masih kurang.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : tidak ada sama sekali.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Rusydi Nafri
 Tanggal : 23 Juli 2019

Pemahaman Dasar Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Apa itu Islam?

Informan : Islam adalah agama Tauhid bahwasanya Allah maha Esa. Dan agama yg selamat "salaamun" agama yg di wahyukan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

.Peneliti : Apa saja yang anda ketahui tentang Islam?

Informan : Islam merupakan agama tauhid yang diwahyukan ke Nabi Muhammad SAW. Islam mengajarkan hal hal yg benar dan melarang mengerjakan hal hal yang dharar dan tidak benar.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang Islam?

Informan : Islam agama terbaik dan agama yang sudah mempunyai aturan yg telah jelas. Berdasarkan Al Quran dan Hadist sunnah Nabi. Islam agama yg selamat. Agama yg benar.

Peneliti : Bagaimana peranan Islam dalam kehidupan anda?

Informan : Islam menyejukkan kehidupan saya dan membuat arah dan tujuan hidup lebih jelas dan yakin bahwa Allah SWT selalu punya hal yg terbaik untuk hambanya. Dan cobaan yg diberikan merupakan ujian untuk seorang hamba. Dan Allah tdk memberi ujian kepada hambanya melainkan hamba tersebut sanggup menghadapi ujian tsb.

Peneliti : Apakah tujuan anda mengerjakan ibadah (shalat, puasa, dan zakat)?

Informan : Untuk menjalankan syariat yg Allah telah perintahkan. Dan mendapat ridho dan pahala dari Allah Swt.

Peneliti : Selain ibadah wajib, ibadah apa saja yang anda tekuni dalam kehidupan keseharian?

Informan : Sunnah nabi.

Peneliti : Tindakan apa yang telah anda lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu benar-benar meyakini bahwa Allah sebagai Tuhan satu-satunya yang harus diutamakan dan diagungkan?

Informan : Menyembah hanya Allah semata. Menjalankan perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya.

Corak Pemahaman Keislaman Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus?

Peneliti : Bagaimana pandangan anda apakah semua agama semua itu sama?

Informan : Tidak semua agama sama. Dan hanya Islam lah agama yang sempurna.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang sistem pemerintahan Indonesia? Perlukah ditegakkan khilafah?

Informan : Bisa tapi sulit. Bisa dalam artian apabila umat Islam bersatu. Sulitnya apabila umat Islam tidak bersatu.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap anggapan sebagian warga Indonesia yang menyebut Pancasila itu merupakan produk sekuler?

Informan : anggapan orang soal Pancasila yang merupakan produk sekuler saya tidak setuju. Karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang sangat majemuk, dari sisi agama, suku, dan budaya dan Pancasila adalah ideologi bangsa yang didalamnya mengandung nilai-nilai luhur bangsa dan agama dan terbukti mampu menyatukan berbagai keragaman di Indonesia.

Peneliti : Anda setuju jika ada yang mengatakan ayat-ayat al-Qur'an perlu ditafsir ulang dengan melihat konteks sosiologis dan sebagainya?

Informan : Tidak perlu karena kita harus menyadari bahwa terjemahan yang salah, kurang tepat atau kurang jelas, bisa menimbulkan problematika bagi umat muslim.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal pernikahan beda agama?

Informan : Setuju apabila laki lakinya Islam. Dengan tujuan untuk membimbing istrinya masuk agama Islam.

Peneliti : Soal jilbab, bagaimana menurut anda? apakah wajib atau tidak?

Informan : Wajib jika umur telah remaja hingga dewasa. Apabila belum baligh maka belum berdosa jika dia tidak mengenakan jilbab.

Peneliti : Anda setuju seandainya ada tuntutan para mahasiswa yang menginginkan penghapusan kewajiban berjilbab di kampus?

Informan : tidak setuju. Karena jilbab sudah menjadi kewajiban bagi muslimah untuk mengenakannya.

Peneliti : Bagaimana menurut anda apakah boleh shalat tanpa menutup aurat?

Informan : Tidak bolehlah karena itu syarat wajib sholat menutup aurat.

Peran Aktivis Lembaga Kemahasiswaan Intra Kampus Dalam Aktivitas Keagamaan Di Kampus?

Peneliti : Organisasi apa saja yang anda ikuti?

Informan : GenBI Komisariat IAIN Kendari dan KSPM (kelompok Studi Pasar modal).

Peneliti : Aktivitas keagamaan apa saja yang anda ikuti?

Informan : saya pernah mengikuti kegiatan sosial dengan menggelar pembinaan keagamaan kepada para narapidana khusus anak di Lapas kelas IIa Kendari. Kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran para narapidana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki akhlak mereka. Pembinaan tersebut dilaksanakan dua kali dalam seminggu diisi dengan aktifitas belajar membaca dan menulis huruf Hijaiyyah, hafalan Alqur'an, ceramah serta diskusi wawasan keagamaan.

Peneliti : Sebagai apa anda dalam aktivitas tersebut?

Informan : pengajar dan pelajar

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : Mendorong seseorang yg belum tahu menjadi tahu.

Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : Belajar dan membagikan ilmu yg telah didapatkan.

Peneliti : Adakah kendala dalam melaksanakan aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : Minat mahasiswa yang masih kurang dan kurangnya partner.

Peneliti : Adakah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan tersebut?

Informan : ada yaitu mengadakan kerjasama GenBI dan Lapas Kelas IIa Kendari.



PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi

- a. Hari, tanggal : 17 Desember 2018
- b. Waktu : 08.00-12.00

2. Aspek-aspek yang diamati : Sharing Time

3. Hasil observasi



Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Sulawesi Tenggara (Sultra) mengandeng UKM UK Kerohanian Islam Universitas Halu Oleo (UHO) yang menggelar seminar dan *sharing time*. Kegiatan ini berisi-berisi *Sharing Time* bersama Ust. Hanan Ataki, Lc dengan tema kegiatan “*The Miracle of Hijrah*” atau Keajaiban Hijrah. Kegiatan yang di inisiasi oleh Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Sulawesi Tenggara yang melibatkan lebih kurang 50 orang Panitia yang berasal dari Pengurus UKM UKKI UHO dan Mahasiswa Pecinta Mushollah Se Universitas Halu Oleo yang diadakan di gedung Auditorium Universitas Halu Oleo. Ketua FSLDK Sultra Ahmad Rizal mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk mensyiarkan islam dan meningkatkan keislaman setiap

pemuda Sulawesi Tenggara khususnya Pemuda Kota Kendari, dan juga menguatkan keistiqomahan pemuda yang hendak menempuh jalan Hijrah. Kegiatan ini bertujuan untuk syiar Islam selain itu juga kegiatan ini diadakan untuk anak-anak muda di Kendari khususnya yang sedang menempuh jalan hijrah untuk di kuatkan langsung oleh ust. Hanan Ataki agar tetap istiqomah di jalan hijrahnya.



DOKUMENTASI GAMBAR



Halaqah Keislaman di Tugu UHO



Halaqah Keislaman di Majid UHO

DOKUMENTASI GAMBAR



Halaqah Keislaman di Masjid IAIN Kendari



Halaqah Keislaman di Kampus IAIN Kendari



Wawancara bersama Rahmad Ramadhan (BEM FATIK)



Wawancara bersama Armin (Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum)



Wawancara bersama Sal Azwari (BEM FKIP)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*Curriculum Vitae*)

A. Identitas Diri

1. Nama : Halim
2. NIM : 16040202029
3. Tempat Tanggal Lahir : Kondowa, 27 Maret 1994
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam IAIN Kendari
7. Fakultas/Jurusan : Pascasarjana IAIN Kendari/PAI
8. Status : Belum Menikah
9. Alamat : BTN Kendari Permai Blok B5 No. 5
10. No. HP : 082259113379
11. Email : halimpanser10@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : La Hasani
 - b. Ibu : Hasnawati
2. Nama Saudara Kandung: Hidayat S. Kom. I
Nur Aisyah

C. Riwayat Pendidikan

1. 1997-1999 : TK Adi Permai Kendari
2. 1999-2005 : SDN 10 Poasia Kendari
3. 2006-2012 : Gontor Darussalam Ponorogo
4. 2012-2016 : Universitas Darussalam Ponorogo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).

E-Mail: Pascasarjana.iainkendari.ac.id., Website: <http://pps.iainkendari.ac.id>

Nomor : B-0509/P/07/2019

Kendari, 11 Juli 2019

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Bapak Kepala Kantor Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara
Di -
Kendari

Assalamualaikum w. w.

Sehubungan dengan penulisan tesis mahasiswa;

Nama : Halim
NIM : 16040202029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **"Corak Pemahaman Keislaman Aktifis Lembaga
Kemahasiswaan Intra Kampus (Studi di
Perguruan Tinggi Negeri Kendari"**

Kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di **Perguruan Tinggi Negeri Kendari**.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Direktur



Dr. La Ode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonouhu, Telp. (0401) 3008846 Kendari

Kendari, 17 Juli 2019

Nomor : 070/2161/BALITBANG/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Rektor IAIN Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : B-0509/P/07/2019 tanggal 11 Juli 2019 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : HALIM
No. Identitas : 16040202029
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : PAI
Instansi / Kampus : KAMPUS
Lokasi Penelitian : IAIN dan Halu Oleo

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KT/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**" CORAK PEMAHAMAN KEISLAMAN AKTIVIS LEMBAGA KEMAHASISWAAN
INTRA KAMPUS (STUDI DI PERGURUAN TINGGI NEGERI KENDARI) "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 17 Juli 2019 sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan di maksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur SULTRA Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. **SUKANTO YODING, MSP, MA**
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP : 19680720 199301 1 003

embusan :

- Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari
- Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
- Ketua Prodi PAI PPs IAIN Kendari di Kendari;
- Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710)

E-Mail. Pascasarjana.iainkendari.ac.id., Website.http//pps.iainkendari.ac.id

Nomor: B-0509/P/07/2019

Kendari, 11 Juli 2019

Lamp. :-

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Bapak Kepala Kantor Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara
Di -
Kendari

Assalamualaikum w. w.

Sehubungan dengan penulisan tesis mahasiswa;

Nama : Halim
NIM : 16040202029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **"Corak Pemahaman Keislaman Aktifis Lembaga
Kemahasiswaan Intra Kampus (Studi di
Perguruan Tinggi Negeri Kendari"**

Kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di **Perguruan Tinggi Negeri Kendari**.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenaannya diucapkan terima kasih.



Dr. La Ode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HALIM**
NIM : 16040202029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **Tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, September 2019 M
Muharram 1442 H

Penulis



HALIM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*Curriculum Vitae*)

A. Identitas Diri

1. Nama : Halim
2. NIM : 16040202029
3. Tempat Tanggal Lahir : Kondowa, 27 Maret 1994
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam IAIN Kendari
7. Fakultas/Jurusan : Pascasarjana IAIN Kendari/PAI
8. Status : Belum Menikah
9. Alamat : BTN Kendari Permai Blok B5 No. 5
10. No. HP : 082259113379
11. Email : halimpanser10@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : La Hasani
 - b. Ibu : Hasnawati
2. Nama Saudara Kandung: Hidayat S. Kom. I
Nur Aisyah

C. Riwayat Pendidikan

1. 1997-1999 : TK Adi Permai Kendari
2. 1999-2005 : SDN 10 Poasia Kendari
3. 2006-2012 : Gontor Darussalam Ponorogo
4. 2012-2016 : Universitas Darussalam Ponorogo